

LANTIK EMPAT PEJABAT ESELON II Pejabat Tak Hanya Kepala OPD, Tapi Juga Manajer



KR-Franz Boedisokamanto
Gubernur DIY Sri Sultan HB X memberi ucapan selamat kepada pejabat yang dilantik.

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, melantik dan mengambil sumpah empat pejabat baru Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II) di Bangsal Kepatihan Kamis (11/8). Sultan berharap pejabat yang dilantik tidak sekadar menjadi sosok Kepala OPD, tetapi juga seorang pemimpin sekaligus manajer.

Hal itu karena pemimpin berkontribusi terhadap kinerja yang efektif-inovatif, sedangkan manajer menjalankan tugas secara kreatif-efisien. "Pemimpin mengerjakan hal-hal yang benar dan tepat, do the right things. Manajer mengerjakannya dengan benar dan tepat, do things right. Pemimpin mengembangkan filosofi, visi, sistem nilai dan pencapaian tujuan. Manajer mengembangkan struktur, strategi, dan taktik, yang kedua tugas itu melekat pada satu sosok pemimpin di jabatan masing-masing," kata Sri Sultan HB X pada pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II) di Lingkungan Pemda DIY yang digelar di Bangsal Kepatihan, Kamis (11/8). Sultan mengungkapkan, pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan merupakan momentum yang penting, sebagai mata rantai road-map berkelanjutan regenerasi dalam jenjang ASN. Proses regenerasi ini jangan dipandang sebagai proses peremajaan usia semata, tetapi harus dibarengi usaha rejuvenasi, dengan spirit recharge.

"Regenerasi juga memberi kesempatan bagi yang berprestasi untuk unjuk-kerja.

Jangan sampai terjadi, mereka yang memiliki kapabilitas gagal promosi, hanya karena sistem dan mekanisme seleksinya tidak mendukung," imbuh Sultan.

Sultan menegaskan, setiap sinergi kerja yang dilakukan harus disemangati oleh sikap mutual-understanding dan mutual-trust, serta jauh dari sikap egoisme-sektoral. Apalagi di era digital yang serba cepat, seorang pejabat harus mampu bekerja lintas sektor.

"Ubahlah cara berpikir dan bertindak sekarang juga. Selain itu, pimpinan pratama harus meningkatkan kapabilitas pribadi guna meningkatkan kapasitas kinerja OPD yang dipimpinnya," ungkap Sultan.

Keempat pimpinan yang dilantik adalah Syam Arjayanti yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, kini menjadi Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. Selanjutnya, Hari Edi Tri Wahyu Nugroho kini menjabat sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika DIY yang sebelumnya adalah Kepala Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. Lalu Inspektur DIY yang baru yakni Muhammad Setiadi yang sebelumnya menjabat sebagai Inspektur Pembantu Bidang Pemerintahan Inspektorat DIY. Terakhir, Yudi Ismono yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Inspektorat DIY, kini menjabat Kepala Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan Setda DIY.

(Ria)-f

Revitalisasi Trotoar Jalan Senopati Diselaraskan Kawasan Malioboro

YOGYA (KR) - Proyek revitalisasi trotoar atau jalur pedestrian di Jalan Senopati sudah digulirkan sejak akhir Juli lalu. Pekerjaan tersebut diselaraskan dengan kawasan Malioboro dan sekitarnya, terutama dari aspek material pedestrian.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawana, menjelaskan pekerjaan itu ditargetkan dapat diselesaikan pada pertengahan Desember. "Harapannya pedestrian yang sudah direvitalisasi ini bisa dinikmati masyarakat saat akhir tahun. Saat banyak wisatawan yang datang ke Yogyakarta," urainya, Kamis (11/8).

Sebagai penyangga kawasan Malioboro, maka jalur pedestrian di Jalan Senopati juga dibuat seirama. Terutama dari sisi material berupa teraso yang selama ini digunakan sebagai jalur pedestrian di Malioboro. Hal serupa juga dilakukan di trotoar sepanjang Jalan KH Ahmad Dahlan serta Titik Nol Kilometer. "Konsepnya tetap sama dengan kawasan itu. Jadi menyambung supaya ada kesan yang sama," imbuhnya.

Panjang trotoar yang direvitalisasi mencapai sekitar 850 meter untuk sisi

utara dan selatan. Sisi utara sekitar 450 meter dan sisi selatan lebih pendek yakni sekitar 400 meter. Dalam pekerjaan revitalisasi tersebut juga tidak dilakukan penambahan lebar trotoar. Lebar trotoar dipertahankan antara 2,5 meter hingga tiga meter sesuai kondisi eksisting yang ada saat ini. Akan tetapi Hari memastikan pedestrian yang sudah tertata akan menimbulkan kesan yang lebih luas dan nyaman untuk pejalan kaki.

Hari menambahkan, pihaknya juga tidak akan melakukan penebangan pohon perindang yang ada di kawasan tersebut. Apalagi selain menjadikan kawasan lebih asri, pohon perindang di Jalan Senopati sudah menjadi ikon tersendiri sekaligus mengurangi polusi udara akibat emisi gas buang kendaraan bermotor di kawasan tersebut. "Seluruh pohon perindang akan tetap dipertahankan. Tidak ada penebangan

pohon dan vegetasi yang sudah ada," tandasnya.

Total ada sekitar belasan pohon perindang di sisi utara maupun selatan Jalan Senopati. Sebagian besar berukuran cukup besar dan berusia tua. Hari mengaku, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya terkait perawatan pohon perindang. Hal ini karena banyak di antaranya yang sudah cukup tua, memiliki lingkaran batang yang cukup besar, dan tajuk yang lebar. "Akan dilakukan pemangkasan dahan pohon supaya rapi dan pohon tidak mudah tumbang," terangnya.

Dalam revitalisasi itu juga sekaligus dilakukan perbaikan inlet saluran drainase agar tidak menyebabkan genangan saat musim hujan. Pasalnya ditemukan ada beberapa saluran inlet yang sudah tertutup. Revitalisasi pedestrian Jalan Senopati menjadi salah satu dari total 10 proyek fisik strategis yang akan dilakukan Pemkot Yogya pada tahun ini. Pekerjaan didanai dengan Dana Keistimewaan dengan nilai kontrak pekerjaan Rp 12,2 miliar. (Dhi)-f

SETELAH DUA TAHUN TERHENTI

Taman Pintar Siap Gelar Kontes Roket Air

YOGYA (KR) - Taman Pintar Yogyakarta akan kembali menggelar kontes roket air. Ajang tersebut sebelumnya menjadi agenda rutin tahunan, namun sempat terhenti selama dua tahun akibat pandemi Covid-19.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Budaya Yogyakarta Retno Yuliani, menjelaskan kontes roket air pada tahun ini rencananya akan digelar pada 20 Agustus 2022 mendatang sekaligus bagian peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia. "Selama dua tahun pandemi kemarin terpaksa dihentikan. Sebelumnya menjadi agenda rutin tahunan. Tetapi tahun ini bisa kami selenggarakan kembali," jelasnya, Kamis (11/8).

Pada tahun-tahun sebelumnya,

kegiatan tersebut digelar di area lapangan. Akan tetapi pada tahun ini lokasinya akan digelar di kawasan Embung Giwangan. Kawasan itu rencananya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Taman Pintar Yogyakarta. Ke depan pun akan dikembangkan sebagai Taman Budaya yang mengedepankan konservasi air.

Retno memaparkan, pihaknya menargetkan 250 kelompok peserta untuk bersaing di kontes roket air tahun ini. Peserta harus berusia 12-16 tahun. "Kontes roket air ini bersifat terbuka dan tidak hanya diikuti warga Kota Yogya tetapi bisa diikuti dari mana saja. Pada tahun-tahun sebelumnya ada peserta dari luar Jawa seperti Palembang dan lainnya," paparnya.

Sedikitnya sudah ada 150 kelompok yang telah mendaftar. Pendaftarannya masih dilayani hingga 16 Agustus 2022. Selanjutnya, peserta yang sudah mendaftar akan mengikuti technical meeting untuk mengetes peralatan seperti launcher dan roket. Apalagi titik finis peluncuran roket juga dikoneksikan berbeda. "Roket akan diluncurkan dari sisi timur embung dan diharapkan dapat mendarat di sisi barat embung. Lokasi kontes cukup menantang dan lebih menarik," tandasnya.

Sementara bagi pemenang kontes roket air akan diikutkan pada kontes serupa di jenjang yang lebih tinggi. Dimungkinkan kontes serupa akan digelar sekitar Oktober mendatang. (Dhi)-f

tap JUMAT
MURAH • AMAN • RAMAH

PERIODE: 12 AGUSTUS 2022

SOVIA MUNYAK 2LT RP29.675 28.775	RINSO DETERJEN 770 GR ROSE FRESH RP29.295 23.300	SUNLIGHT JERUK NIRS RP 700 ML RP21.645 15.630	LIFEBUOY LEMON & COOL RP 400 ML RP26.915 21.615
--	---	--	--

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

Manna Kampus
BELAKANG AMAN DI MARIKA KAMPUS
DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
 JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
 JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
 JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
 JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612
 JL. IMOGIRI TIMUR KM. 7, YOGYAKARTA TELP. 0274 - 4285579

GELAR PRODUK UNGGULAN UKM ISTIMEWA 2022 Bentuk Keberpihakan Pemda Berdayakan Potensi Ekonomi Lokal

YOGYA (KR)-Guna memperingati satu dasawarsa ditetapkannya Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, maka dilaksanakan pameran sekaligus promosi produk-produk UMKM di Eks Hotel Mutiara 1, Kota Yogyakarta. Lokasi yang berada pada jalan Malioboro ini dipilih dengan pertimbangan nilai dan aspek strategis yang dimiliki untuk menarik minat pengunjung atau wisatawan dalam mengetahui produk-produk lokal istimewa khas Yogya.

"Dalam peringatan satu dasawarsa UUK Keistimewaan kami sengaja meningkatkan kapasitas UMKM dan mencoba menampilkan produk-produk yang merupakan hasil binaan Dinas Koperasi UKM DIY dari dana keistimewaan. Kami ingin melihat setelah mendapatkan dana keistimewaan ada perubahan atau tidak.

Melalui kegiatan pameran ini kami ingin mengenalkan dan menampilkan produk-produk UMK hasil dana keistimewaan," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkayatsiwi, MMA disela-sela pembukaan acara pameran di Eks Hotel Mutiara 1, Rabu (10/8) malam. Menurut Siwi, pameran yang identik sebagai gelar produk UMKM ini adalah bentuk keberpihakan Pemda DIY, melalui Dinas Koperasi UKM DIY yang berkolaborasi bersama Paniradya Kaistimewaan DIY dalam memberdayakan potensi ekonomi lokal berbasis kerakyatan. Adapun produk-produk UMKM yang ditampilkan adalah produk pilihan yang sudah memiliki legalitas dan sertifikasi produk dengan citaraya yang berkualitas. Hal ini adalah bentuk komitmen para pihak yang memiliki kompetensi dalam pemberdayaan UMKM yang mengarahkan UMK harus naik kelas dan memiliki kualitas yang tidak kalah dengan produk-produk pabrikan.

"Gelar produk unggulan UMKM yang dilaksanakan selama satu bulan penuh dan dimulai sejak 10 Agustus 2022 hingga 10 September 2022 ini, memiliki spirit keistimewaan yang menjaji pembangunan daerah dengan sejumlah indikator-indikator keberhasilan, sebagaimana tujuan untuk memakmurkan dan kesejahteraan masyarakat," terang Siwi.

Lebih lanjut Siwi menyatakan, hal lain yang menarik dalam promosi produk UMK kali ini adalah menampilkan produk-produk desa prener, sebagai produk unggulan desa yang berada pada kawasan miskin. Promosi atau pameran produk local desa prener ini



KR- Franz Boedi sukamanto
Kadis Kop UKM DIY Ir Sri Nurkayatsiwi MMA menjelaskan hasil produk UMKM kepada Sekda DIY Drs Kadarmanta Baskara Aji, di Pameran Keistimewaan di eks Hotel Mutiara 1 Yogyakarta

sekaligus sebagai ajang untuk mengenalkan produk khas perdesaan yang unggul melalui spirit pemberdayaan desa untuk menekan angka kemiskinan. Bahkan supaya hasilnya optimal untuk meramaikan gelar produk UMK KM, juga akan dilakukan podcast, diskusi, latihan membuat, hiburan akhir minggu, dan pojok pendaftaran sambilan atau pojok konsultasi usaha oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Dinas Koperasi UKM DIY, sebagai bentuk sosialisasi sekaligus pemberdayaan bagi pelaku usaha.

"Ringkasnya, gelar produk unggulan UMKM ini adalah manifestasi keberhasilan proses pembangunan daerah yang difasilitasi dana keistimewaan. Sehingga memiliki manfaat bagi masyarakat dan keberlanjutan sebagaimana manifestasi 'hamemayu hayuning bawana'," jelasnya.

Lebih lanjut Siwi menambahkan, "selama rentang 30 hari tersebut, tematik pameran produk akan dibagi tiga tema yang menyimbolkan sepuluh tahun ditetapkannya undang-undang keistimewaan, melalui konsep tematik yang berbeda. Sepuluh hari pertama akan menampilkan produk-produk dengan konsep judul atau masa lalu. Untuk 10 hari berikutnya, akan ditampilkan produk-produk herbal. Sedangkan pada sepuluh hari terakhir akan ditunjukkan produk-produk bertemakan kopi dan/atau coklat. Selain itu, peserta UMK yang mengikuti gelaran ini sudah terkurasi melalui Dinas Koperasi UKM DIY dan juga melibatkan pelaku usaha sekitar lokasi, dari paguyuban

pelaku usaha Sosrokusuman. "Selama satu bulan pameran akan ada tiga tema kopi dan coklat, herbal natural dan judul atau masa lalu, semua itu memperlihatkan bahwa di DIY itu perekonomian di dukung dari UKM. Mudah-mudahan dengan cara ini produk-produk UKM bisa dikenal masyarakat luas dan naik kelas," tambahnya.

Menurutnya, Pemda DIY melalui Dinas Koperasi UKM DIY berupaya mengembangkan skema pendampingan berbasis wilayah yang dikenal sebagai Desa Preneur. Prinsipnya, Desa Preneur merupakan desa yang mampu menumbuh kembangkan kewirausahaan melalui unit-unit usaha yang diupayakan oleh keguyuban warga desa secara terpadu dan berkelanjutan guna menumbuhkan perekonomian pedesaan.

Sementara itu saat ditemui di stan pameran, Kepala Bidang Layanan Kewirausahaan KUKM Diskop UKM DIY, Wisnu Hermawan menambahkan bahwa pameran ini juga menampilkan tenan dari Teras Malioboro 1 untuk produk kuliner basah. Selain itu, supporting produk UMK juga didukung melalui produk binaan desa prima yang dikoordinir melalui DP3AP2 DIY.

"Produk-produk pelaku usaha yang ditampilkan disini adalah produk usaha mikro kecil lintas binaan sejumlah OPD yang menunjukkan adanya keterkaitan lintas sektoral dalam pembinaannya. Mudah-mudahan dengan cara ini bisa menjadikan produk UMK naik kelas dan kesejahteraan masyarakat bisa meningkat," tandasnya. (Ria)

REST IN PEACE

"Aku telah mengakhiri pertandingan dengan baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (II Timotius 4:7)

Telah pulang ke Rumah Bapa di surga hari Kamis, 11 Agustus 2022 pk. 05.00 WIB di RS. Bethesda Yogyakarta.

Mami, Emak, Mami Mertua, Saudari kami yang tercinta :



Elisabeth Dessy Susiani (Ong Sioe Hiang)

Usia 81 tahun
Poncowinanatan no.64
"Ayam Babi Panggang 66"
Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang C, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Wahana Mulya Pingit Yogyakarta hari Sabtu, 13 Agustus 2022. Berangkat pk. 14.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 13.00 WIB. Ibadah Penghiburan hari Jumat, 12 Desember 2022 jam 18.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : Gunawan Budi Yuwono (Go Joe Hoo) (†)

Anak :

Yohanes Bambang Gunawan,S.Pd
Samuel Aries Gunawan,S.S

Menantu :

Rusmini Gunawan,SE

Cucu :

Jericho Abimanyu Gunawan
Jasmine Aurora Gunawan

Saudara & Saudara Ipar :

Ong Sioe Loan (†) ~ Siauw Ing Liong (†)
Ong Sioe Tien ~ Kwee Hwie Thay (†)
Ong Sioe Bie (†) ~ dr. Andreas W Natari
Ong Khing Hwie (†) ~ Magdalena Sulaiman (†)